

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
KEPOLISIAN DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR**

Habibu Risky Ibrahim

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kupang

Indah Zakiyah

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kupang

E-mail: indahzakiakademik@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menemukan bukti empiris (1) untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur, (2) untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur, (3) dan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. Populasi penelitian ini adalah Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, sehingga diperoleh 10 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari data primer dan sekunder yaitu melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Responden dalam penelitian ini adalah Kaur Keuangan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. Data penelitian diolah menggunakan aplikasi SPSS ver 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar $0,018 < 0,05$. (2) Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar $2,624 > 1,943$. (3) Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar $2,403 > 1,943$. (4) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pengendalian Internal (X2) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Nilai f hitung $34,181 >$ dari $5,192$ (nilai f tabel).

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur merupakan sebuah lembaga/institusi dan lembaga fungsi pemerintahan dalam bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Dimana visi dari wilayah Polda NTT adalah Yang mana akan mewujudkan Polri (Polda NTT) yang mampu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat NTT. Pada lingkungan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur menggunakan dua sistem yang digabung yaitu, antara Sistem Akuntansi Informasi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

Pada lingkungan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) merupakan suatu prestasi tertinggi dalam penilaian atas laporan

keuangan di lingkungan Kementrian Negara dan Lembaga. Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur menggunakan Kertas Kerja Telaah dan Aplikasi e-Rekon-LK, dengan tujuan agar dapat memonitoring dan mengevaluasi atas kepatuhan, kelengkapan serta validasi data LK dan menatausahakan piutang serta melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih. Penggunaan aplikasi berbasis web e-Rekon-LK tentunya akan mempermudah proses laporan keuangan pada lembaga/instansi. Pada pasal 56 ayat (4) UU Nomor 01 Tahun 2004 menyatakan, bahwa Kepala Satuan Kerja (Kasatker) selaku pengguna anggaran/barang memberikan pernyataan bahwa pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja dilingkungan tempat kerjanya telah diselenggarakan berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan laporan keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dengan demikian kualitas laporan keuangan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur tentunya dapat diukur seberapa baik pengendalian internal yang dimiliki institusi, (<https://tribatanewsntt.com/kabidkeu-polda-ntt-buka-kegiatan-penyusunan-danpenyajian-laporan-keuangan-polri-satker-jajaran>). Pada tahun 2022 Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur berhasil mendapatkan Opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. 2. Untuk mengetahui Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. 3. Untuk mengetahui Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. 4. Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur.

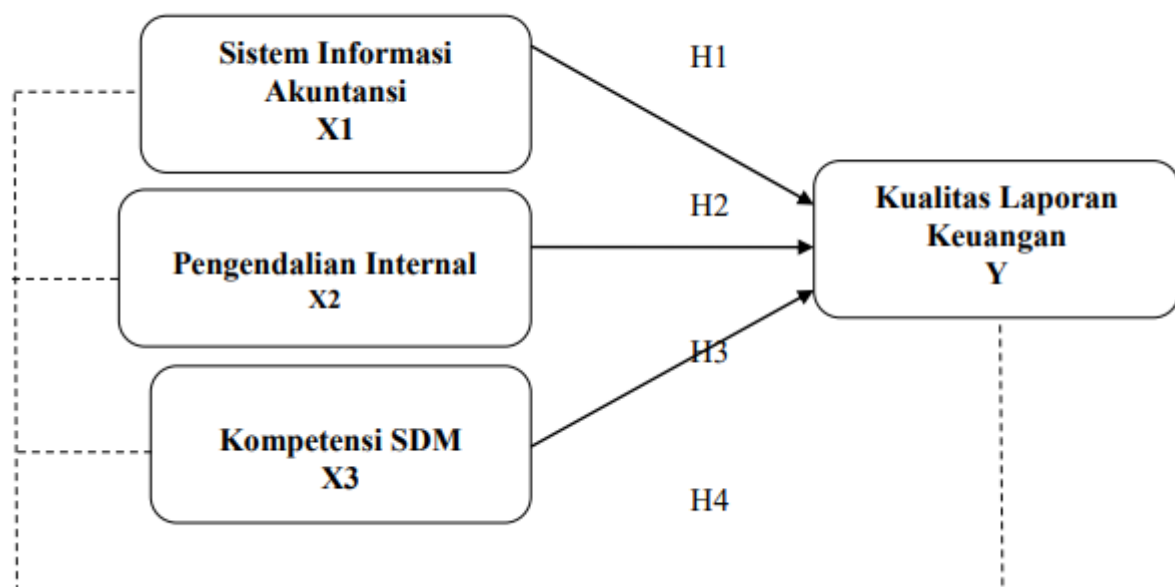
TINJAUAN PUSTAKA

Indikator Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam rangka mencapai tujuan sistem informasi akuntansi yaitu memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan maka diperlukan unsur-unsur penerapan sistem informasi akuntansi yang terdiri dari beberapa unsur pokok seperti yang dikemukakan oleh (Romney 2015) yaitu terdiri dari: 1. People Orang merupakan sumberdaya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan, pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi. Dengan demikian people merupakan orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi system informasi akuntansi. 2. Procedures and instructions Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Prosedur dalam hal ini baik prosedur manual maupun terkomputerisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas- aktivitas organisasi. 3. Data. Data merupakan kumpulan data-data yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu organisasi. Dengan demikian data dalam hal ini adalah ketersediaan data organisasi dan data aktivitas proses transaksi yang dilakukan organisasi.

Indikator Pengendalian Internal Indikator Pengendalian Internal Menurut Mulyadi (2017) adalah: 1. Struktur Organisasi Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. 2. Sistem Otorisasi Dan Prosedur Pencatatan Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. 3. Praktik Yang Sehat Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. 4. Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawab Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan ang dapat diandalkan.

Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Tarigan (2022) mengacu pada: Kualitas intelektual (Pengetahuan dan Keterampilan) yang meliputi: 1. Pengetahuan (knowledge) Yaitu kemampuan yang dimiliki pegawai yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya fikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki pegawai. 2. Keterampilan (skill), kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki pegawai. 3. Sikap (attitude) Yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang pegawai yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama dan tanggung jawab.

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur yang berada di Jalan Jend. Soeharto No.3, Naikoten II, Kec. Kota Raja, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah: 1. Daftar pertanyaan (Questionnaire). 2. Studi dokumentasi.

Berdasarkan pada data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari: a. Data primer yaitu jawaban kuisioner dan Data sekunder berupa dokumen, buku-buku yang relevan dengan penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. Adapun cara pengambilan sampel dengan menggunakan Purposive sampling dengan kriteria tersebut adalah staf yang terkait hal berikut: 1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi; 2. Pengendalian Internal; 3. Kompetensi Sumber daya manusia. Yang masuk dalam kriteria ini ditampilkan dalam table 1.

Instrument penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner dengan skala likert.

Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Kabid Keu Pada Satuan Kerja (Satker)	1
2	Kaur Keu Pada Satuan Kerja (Satker) SDM (Sumber Daya Manusia)	1
3	Kaur Keu Pada Satuan Kerja (Satker) Dit Samapta	1
4	Kaur Keu Pada Satuan Kerja (Satker) Dit Intel	1
5	Kaur Keu Pada Satuan Kerja (Satker) Bimas (Bimbingan Masyarakat)	1
6	Kaur Keu Pada Satuan Kerja (Satker) Kriminal Khusus	1
7	Kaur Keu Pada Satuan Kerja (Satker) Kriminal Umum	1
8	Kaur Keu Pada Satuan Kerja (Satker) Tahti (Tahanan Dan Titipan)	1
9	Kaur Keu Pada Satuan Kerja (Satker) Humas (Hubungan Masyarakat)	1
10	Kaur Keu Pada Satuan Kerja (Satker) Itwasda (Inspektorat Pengawasan)	1
Total		10

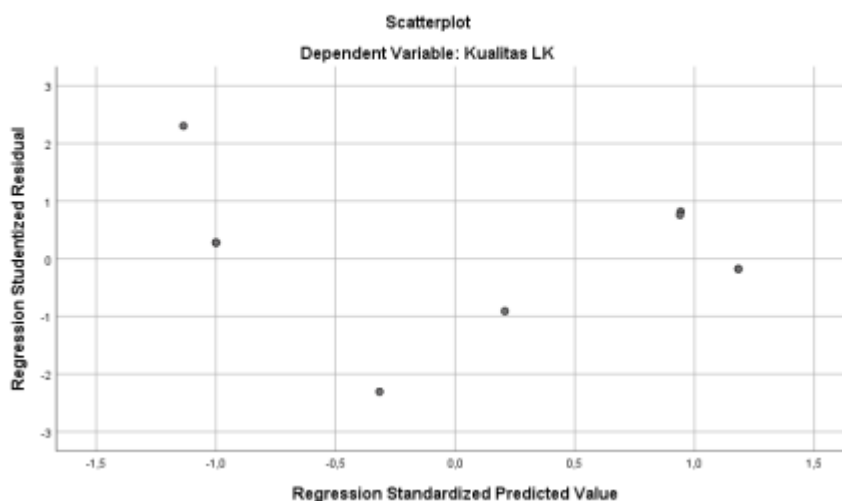
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model				Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,681	3,277		1,428	0,203		
	SIA	0,471	0,145	0,545	3,248	0,018	0,327	3,057
	Pengendalian internal	0,466	0,177	0,455	2,624	0,039	0,306	3,263
	SDM	0,088	0,217	0,043	0,403	0,701	0,828	1,207

a. Dependent Variable: Kualitas LK

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,681	3,277		2,428	0,003		
	SIA	0,471	0,145	0,545	3,248	0,018	0,327	3,057
	Pengendalian internal	0,466	0,177	0,455	2,624	0,039	0,306	3,263
	SDM	0,088	0,217	0,043	2,403	0,001	0,828	1,207

$Y = 4.681 + 0.471 X_1 + 0.466 X_2 + 0.088 X_3 + e$ Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 4.681. nilai koefisien regresi Penerapan SIA sebesar 0,471. nilai koefisien regresi Pengendalian internal sebesar 0,471 nilai koefisien regresi Kompetensi SDM sebesar 0,088.

Penerapan SIA (X1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penerapan SIA (X1) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Penerapan SIA terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima. Artinya semakin tinggi independensi akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Hasil

temuan ini menunjukkan bahwa fungsi Penerapan SIA mampu menjelaskan sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur secara akurat dan benar. Manfaat utama Penerapan SIA adalah untuk membantu menyajikan informasi secara tepat waktu dan akurat. Hasil pengujian menyatakan Penerapan SIA berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Nilai t hitung ($3,248 > 1,943$). Dengan signifikansi 0.018 nilai signifikan dari pengujian tersebut diatas lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 diterima.

Penerapan Sistem informasi akuntansi merupakan indikator keberhasilan sebuah perusahaan atau instansi, bisa dilihat dari sejauh mana perusahaan memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk memberikan kemudahan dalam penggunaannya, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Penerapan Sistem informasi akuntansi adalah sebuah Penerapan sistem yang terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang diperoleh dalam bentuk kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Mitha 2019).

Pengendalian internal (X2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian internal (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Artinya semakin tinggi pengendalian internal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa fungsi pengendalian internal mampu menjadi sumber informasi yang independen mengenai berbagai aktivitas dan membantu dalam pengambilan keputusan yang objektif dalam Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. Hasil pengujian menyatakan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan Nilai t hitung ($2,624 > 1,943$). Dengan signifikansi 0.039 nilai signifikan dari pengujian tersebut diatas lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis II diterima.

Pengendalian internal merupakan indikator Pengendalian internal yang struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2014). Menurut Mulyadi (2014) apabila pengendalian internal adalah kegiatan penangkalan risiko-risiko untuk meminimalisir kerugian yang mungkin timbul dari suatu aktivitas perusahaan sehingga dapat langsung diambil sebuah tindakan dengan tujuan peningkatan kualitas perusahaan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi SDM (X3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kompetensi SDM (X3) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima. Artinya semakin tinggi Kompetensi SDM akan meningkatkan Kualitas Laporan

Keuangan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa fungsi Kompetensi SDM mampu menjadi Kompetensi SDM yang memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi atau individu maupun didalam mengelola Kualitas Laporan Keuangan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. Hasil pengujian menyatakan Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Nilai t hitung ($2,403 > 1,943$). dengan signifikansi 0.001 nilai signifikan dari pengujian tersebut diatas lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis III diterima.

Menurut Mulyadi (2014) apabila kompetensi sumber daya manusia adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan atau instansi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan perusahaan bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Ini menunjukkan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan di dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dikatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik (Prawirosentono dan Dewi 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian, pengelolaan dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan ini maka Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Kualitas Laporan Keuangan pada Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur mampu mempertahankan hal yang baik dan bernilai positif dalam Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkannya, sehingga adanya tanggung jawab serta kejujuran dalam mempertahankan Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan dalam instansi.
2. Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan ini maka Pengendalian Internal dalam Kualitas Laporan Keuangan pada Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur memiliki sikap tidak membedakan dan dapat mempertahankan kriteria dan kebijakan yang resmi saat menjalankan tugasnya dan proses pada organisasi dalam mengecek ketelitian, keakurasian, serta efektivitas dan efisiensi dari suatu proses pelaporan keuangan yang baik untuk mencapai tujuan.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan ini maka Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Kualitas Laporan Keuangan pada Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur memiliki sikap adil dan taat pada peraturan-peraturan, berkerja sesuai keadaan yang sebenarnya dan menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dalam suatu organisasi.
4. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pengendalian Internal (X2) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan ini maka Kepolisian Daerah Nusa Tenggara

Timur memiliki tanggung jawab serta kejujuran dalam mempertahankan Kualitas Laporan Keuangan, memiliki seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, memiliki sikap adil dan taat pada peraturan-peraturan, berkerja sesuai keadaan yang sebenar-benarnya dan menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dalam suatu organisasi yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

5. erdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Penerapan SIA (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Kompetensi SDM (X3), membawa pengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) berkontribusi sebesar 94,5% sedangkan 5,5% di pengaruhi oleh faktor-faktor lainya yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk Polda Nusa Tenggara Timur khususnya Kabid Keuangan dan para Kaur Keuangan yang membidangi dalam masalah keuangan harus secara terus-menerus melakukan perbaikan dalam masalah infrastruktur teknologi dan informasi akuntansi baik dalam aspek sarana dan prasarana, dan selalu melakukan training terhadap pegawai pada bidang keuangan mengenai sistem informasi akuntansi agar dapat terus meningkatkan kualitas laporan keuangan yang andal dan berkualitas.
2. Disarankan untuk Polda Nusa Tenggara Timur perlu meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap pegawai maupun pimpinan pada bidang keuangan, khususnya auditor dan bendahara agar mampu mempelajari tentang kode etik akuntansi serta kemampuan analisis dalam manajemen resiko terhadap transaksi keuangan di Polda Nusa Tenggara Timur, sehingga akan memberikan dampak terhadap perbaikan laporan keuangan.
3. Disarankan untuk Polda Nusa Tenggara Timur, perlu memperhatikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, agar optimalisasi aktivitas kerja dilingkungan Polda Nusa Tenggara Timur, dapat berjalan secara efektif dan efisien. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kesempatan kepada pimpinan dan pegawai untuk dapat melakukan training terhadap pegawai/personil pada bidang keuangan untuk mengikuti kegiatan/aktivitas pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi secara formal dan normal, atau struktural dan non-struktural.
4. Disarankan seluruh sarana dan prasarana, struktur organisasi Polda Nusa Tenggara Timur, serta keberadaan pegawai dan satuan kerja harus memahami dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Institusi Kepolisian khususnya Polda Nusa Tenggara Timur, sehingga diharapkan berbagai aktivitas kerja yang dilakukan khususnya berhubungan dengan masalah sistem keuangan dan pelaporannya dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan dampak terhadap optimalisasi kinerja Polda Nusa Tenggara Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbariah Fitri dan Suratno. 2018. Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Instansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan di Kementerian Agama Propinsi Banten. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*.
- Almumtahanah dan Samukri. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Animah, Adhitya Bayu Suryantara, dan Widia Astuti. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Anisma, Liza Rahayu Kennedy dan Yuneita. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau).
- Astrawan, Kadek Pande., Wahyuni, Made Arie., dan Herawati, Nyoman Trisna. 2016. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Skpd Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Ghozali, Imam dan Latan, Hengky 2015. *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Herawati, Tuti. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR– Study & Accounting Research*. Erlangga.
- Mokoginta, Novtania; Lambey, Linda; dan Pontoh, Winston. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Nugraheni, Purwaniati, and Imam Subaweh. 2015. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Pasha, Arizal Kamal. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Grobogan).
- Pujanira, Putriasri dan Taman, Abdullah. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal*.
- Purnomo, Desiana Anugrah Budiawan dan Budi S. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Rahman, Dicky. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Provinsi Riau).

- Riyadi, Wulan. 2020. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*. Romney, Steinbart dan Marshall. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Rusvianto, Dimas; Mulyani, Sri; dan Yuliafitri, Indri. 2018. Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Bandung). *Jurnal Banque Syar*“i. Sedarmayanti. 2016. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Setyawan, Setia Andi. 2018. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Desa yang Memiliki BUMDes Se Kabupaten Tegal). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Wikan., dan Pratiwi, Ririh Dian. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang, *Jurnal Kinerja*. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by PT. Alfabet. Bandung.
- Yendrawati, Reni. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akunatnsi dan Auditing Indonesia*.
- Yensi, Desy Sefri, Amir Hasan, and Yuneita Anisma. 2015. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi).” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*.